

GLOSARIUM

A

Anime : Singkatan dari *animation*, animasi dari Jepang yang digambar dengan tangan maupun menggunakan teknologi komputer.

Anime News Network : Sebuah situs web berita industri *pop culture* yang melaporkan informasi terkait anime, *manga*, permainan video, musik populer Jepang.

Art Style : Ciri khas dari suatu karya seni.

Artist : Orang yang bekerja di bidang seni.

B

Background : Gambar yang menggambarkan suatu latar atau tempat pada komik.

Blencong : Alat penerangan untuk pertunjukan wayang pada masa lampau.

Blocking : Teknik menutup objek gambar hanya dengan satu gambar menggunakan tinta.

C

Chadou : Upacara minum teh di Jepang.

Chibi : Istilah yang digunakan untuk orang pendek atau anak kecil.

Cosplay : Singkatan dari *Costume Player*. Sebuah hobi yang mengenakan pakaian beserta aksesori dan rias wajah

seperti yang dikenakan tokoh-tokoh dalam *anime*, *manga*, *game*, kartun, serta musisi idola.

D

Drawing Pen : Alat yang digunakan untuk memperjelas garis utama pada sebuah gambar atau komik.

E

Event : Suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Emakimono : Cerita yang disertai lukisan untuk menggambarkan jalan cerita dalam bentuk gulungan kertas.

F

Fan Club : Perkumpulan penggemar yang menggemari sesuatu dengan antusias.

Flow : Teknik yang memudahkan pembaca untuk memahami alur dari cerita dari suatu komik.

Full Colour : Sebuah warna yang dihasilkan oleh *Cyan*, *Magenta*, *Yellow* dan *Black* atau yang sering disebut dengan **CMYK**.

G

Gadget : Benda yang dirancang lebih canggih dibandingkan dengan teknologi yang diciptakan sebelumnya.

Game : Permainan yang menggunakan media elektronik, merupakan sebuah hiburan berbentuk multimedia yang di buat semenarik mungkin.

Genre : Ragam cerita yang ada di dalam sebuah karya seni.

Go International : Sebutan bagi karya yang sudah mendunia.

Greyscale : Nuansa warna monokromatik hitam dan putih.

H

Hiragana : Suatu cara penulisan bahasa Jepang yang mewakili sebutan sukukata.

I

Iconic : Sebutan untuk sesuatu yang sudah sangat terkenal.

Ikebana : Seni tradisional Jepang merangkai bunga.

Illustrator : Seniman yang berprofesi khusus dibidang seni rupa yakni umumnya sebagai pencipta atau penyedia gambar ilustrasi demi memperjelas maksud suatu tulisan tertentu atau demi membuat terlihat menarik tampilannya.

Indie : Singkatan dari *independentmen*. Sebutan untuk seniman yang mendirikan karya mereka secara mandiri.

Influencer : Orang-orang yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap sesuatu atau orang lain.

Inking : Proses menegaskan gambar agar tampak lebih hidup dengan tinta.

K

Katakana : Suatu cara penulisan bahasa Jepang yang juga digunakan sebagai penekanan, untuk mewakili *onomatopoeia*, dan untuk menulis kata-kata bahasa Jepang tertentu.

Kodomo Manga : Manga yang ditujukan untuk anak-anak.

Komik Strip : Komik yang terdiri dari 3-6 panel. Penggalan gambar yang digabungkan menjadi satu bagian alur cerita pendek atau sekali tamat.

Komikus : Orang yang ahli dalam membuat komik.

L

Lettering : Sebuah tulisan maupun angka yang mempertegas arti dari simbol-simbol yang ada.

Lineartist : Sebuah profesi menggambar sketsa, membuat *layout*, dan panel dari sebuah komik.

Lining : Proses menggambar ulang sebuah sketsa agar gambar menjadi lebih rapih dan bersih.

M

Manga : Sebutan untuk komik Jepang.

Mangaka : Sebutan untuk orang yang ahli menggambar manga.

Manhwa : Sebutan untuk komik Korea.

Merchandise : Pernak pernik suatu merk atau brand yang digunakan sebagai bahan promosi yang seringkali ditemui dan

digunakan oleh orang banyak dalam berbagai kesempatan.

N

Notebook : Buku catatan.

O

Oneshot : Cerita sekali tamat yang ada di dalam komik.

Onomatopoeia : Kata yang biasa digunakan untuk menunjukkan bunyi suara, suara hewan, dan suara alam dalam komik.

Origami : Seni tradisional melipat kertas atau kain dari Jepang.

P

Panelling : Proses menata letak jendela media yang disebut panel yang terdapat di setiap halaman komik.

Pen Name : Nama pena suatu seniman yang dapat digunakan untuk membuat nama penulis lebih khas.

Platform : Sekelompok orang atau komunitas yang biasa dijadikan naungan untuk menampung ide-ide.

Pop Culture : Budaya populer yang berkembang mengikuti perubahan zaman.

R

Relief : Seni pahat dan ukiran 3-dimensi yang biasanya dibuat di atas batu.

S

Sakoku	: Kebijakan luar negeri Jepang, yang mengatur bahwa orang asing yang tidak diizinkan memasuki Jepang maupun warga Jepang tidak diizinkan meninggalkan Jepang, dengan ancaman hukuman mati.
Scan	: Proses memindai suatu dokumen fisik ke dalam bentuk digital.
Shading	: Penggambaran persepsi kedalaman pada suatu gambar dengan menggunakan bermacam tingkat kegelapan.
Shinobi	: Sebutan ninja dalam bahasa Jepang, seseorang yang bergerak secara rahasia.
Shounen Manga	: <i>Manga</i> yang ditujukan untuk anak laki-laki.
Superhero	: Karakter fiksi dalam komik yang memiliki kekuatan luar biasa untuk membasmi kejahatan.
T	
Technical Pen	: Alat khusus yang digunakan oleh insinyur, arsitek, atau perancang untuk membuat garis dengan lebar konstan untuk gambar arsitektur, teknik, atau teknis.
Trend	: Hal yang sedang dibicarakan, disukai, bahkan digunakan.
U	
Underground	: Istilah yang dipakai dalam bidang seni, seperti musik, film, komik dan lainnya, yang merujuk pada sebuah idealisme dari produser atau artis, tanpa melihat banyak atau tidaknya permintaan dari para konsumen.

V

Visual Effect : Proses manipulasi tertentu di luar gambar asli yang digunakan dalam industri seni seperti film, animasi, dan komik.

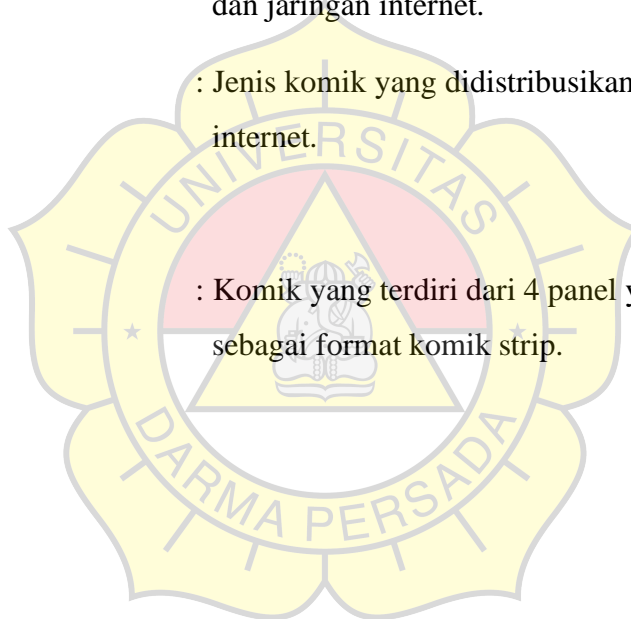
W

Website : Sebuah kumpulan dari halaman web yang saling berhubungan dan dapat diakses melalui halaman depan atau *home page* menggunakan sebuah *browser* dan jaringan internet.

Webtoon : Jenis komik yang didistribusikan lewat jaringan internet.

Y

Yonkoma : Komik yang terdiri dari 4 panel yang biasa digunakan sebagai format komik strip.



LAMPIRAN

- Gambar 1. *Relief* Avadana, salah satu *relief* dalam Candi Borobudur. (Hal: 12)
- Gambar 2. Wayang Beber. (Hal: 13)
- Gambar 3. Salah satu halaman komik strip Put On edisi 10. (Hal: 14)
- Gambar 4. Salah satu halaman yang ada d komik Sri Asih edisi 3. (Hal: 16)
- Gambar 5. Komik Petruk Gareng edisi Setan Perawan halaman 9. (Hal: 17)
- Gambar 6. Komik Si Buta dari Gua Hantu edisi 3 halaman 118. (Hal: 19)
- Gambar 7. Salah satu halaman pada komik Gundala Putera Petir. (Hal: 20)
- Gambar 8. Halaman komik digital Soul of Neko season 1 episode 6. (Hal: 23)
- Gambar 9. Alex Irzaqi dalam *Silent Manga Awards* 2018 di Kumamoto, Jepang. (Hal: 24)
- Gambar 10. Komik kolaborasi berjudul *Reformer* yang digambar Alex Irzaqi berdasarkan naskah yang ditulis Toshiaki Yamada. (Hal: 25)
- Gambar 11. Gulungan pertama dari *Choujuugiga*. (Hal: 27)
- Gambar 12. Gulungan kedua dari *Choujuugiga*. (Hal: 27)
- Gambar 13. Gulungan ketiga dari *Choujuugiga*. (Hal: 28)
- Gambar 14. Gulungan keempat dari *Choujuugiga*. (Hal: 28)
- Gambar 15. Fuku-chan. (Hal: 30)
- Gambar 16. Contoh dari gaya gambar laki-laki pada *manga* *Naruto*. (Hal: 36)
- Gambar 17. Wajah pada laki-laki dan perempuan dalam komik Indonesia (Hal: 37)
- Gambar 18. *Manga* *Naruto* chapter 670 halaman 6. (Hal: 39)
- Gambar 19. Komik Indonesia, *Ngobrol Sama Deadline: Untold* halaman 1. (Hal: 40)
- Gambar 20. Bentuk *onomatopoeia* dalam *manga*. (Hal: 41)
- Gambar 21. Bentuk *onomatopoeia* dalam komik Indonesia. (Hal: 41)
- Gambar 22. *Manga* *Naruto* chapter 681 halaman 5. (Hal: 42)
- Gambar 23. Komik Indonesia, *Ngobrol Sama Deadline: Untold* halaman 2. (Hal: 43)
- Gambar 24. Contoh gaya gambar karakter tubuh laki-laki dan perempuan. (Hal: 44)